

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil data yang telah diolah dengan bantuan program *SPSS 15,0 for Windows* melalui teknik analisis data Korelasi *Rank Spearman* menghasilkan besarnya koefisien korelasi antara variabel tingkat komunikasi atasan kepada bawahan dengan tingkat komitmen organisasi, $p = 0,686$, signifikansi = 0,00- : sig < 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya korelasi antara tingkat komunikasi atasan kepada bawahan dengan tingkat komitmen organisasi karyawan di Perusahaan PT. Behaestex divisi Design R&D Gresik. Taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat komunikasi atasan kepada bawahan dengan tingkat komitmen organisasi karyawan di Perusahaan PT. Behaestex divisi Design R&D Gresik. Tingkat komunikasi atasan kepada bawahan mempengaruhi tingkat komitmen organisasi sebesar 47,05%, sedangkan 52,95 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil penelitian hubungan antara tingkat komunikasi atasan kepada bawahan dengan tingkat komitmen organisasi karyawan di Perusahaan PT. Behaestex divisi Design R&D Gresik, yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat komunikasi atasan kepada bawahan dengan tingkat komitmen organisasi karyawan di Perusahaan PT. Behaestex divisi Design R&D Gresik.

B. Saran

B.1. Bagi Karyawan

1. Sebaiknya karyawan bisa lebih belajar untuk memahami tugas kerja yang diberikan oleh atasan, baik itu berupa memo ataupun berupa email, agar komunikasi pekerjaan bisa berjalan dengan lebih baik.
2. Karyawan diharapkan bisa meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan atasan, baik diwaktu jam kerja maupun diluar jam kerja. Karena komunikasi yang baik tidak hanya terbentuk hanya dalam waktu jam kerja, tapi diluar itu juga bisa meningkatkan hubungan sosial yang baik.
3. Sebaiknya karyawan bisa mengikuti pelatihan tentang peningkatan skill kerja yang benar, agar bisa memenuhi penempatan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan yang ada.
4. Sebaiknya karyawan belajar memahami diri maupun memahami kondisi perusahaan, agar bisa menyeimbangkan keinginan karyawan dengan kondisi perusahaan saat ini.

B.2. Bagi Perusahaan.

1. Sebaiknya perusahaan mengikutkan pelatihan bagi jajaran staf manajerial di dibidang komunikasi efektif antara atasan kepada bawahan agar bisa lebih memahami peran atasan yang lebih baik dalam menghadapi bawahan.
2. Sebaiknya diadakan pelatihan juga bagi karyawan mengenai motivasi kerja untuk lebih meningkatkan komitmen organisasi, yang bertujuan untuk lebih memotivasi karyawan agar lebih optimal dalam bekerja.

3. Diharapkan bagi perusahaan agar bisa lebih meningkatkan fasilitas-fasilitas perusahaan yang dirasa kurang memadai bagi karyawan, serta lebih menegaskan kebijakan-kebijakan perusahaan dan mengoreksi kembali pemberian tunjangan atau besarnya gaji bagi karyawan agar bisa menyeimbangkan keinginan karyawan dengan kemampuan perusahaan.

B.3. Keterbatasan

1. Kurangnya kesesuaian responden dalam pengisian angket, mungkin dikarenakan takut akan adanya intimidasi.
2. Subyek penelitian yang enggan mengisi angket yang benar-benar sesuai dengan data dirinya sehingga ada sebagian yang harus mengganti nama samaran subyek penelitian.

Terbatasnya waktu pengisian angket, dikarenakan pengisian dilakukan pada waktu jam kerja